



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Sunny Side Up Post Production Studio adalah sebuah perusahaan studio pascaproduksi lokal yang berdiri pada tanggal 1 Januari 2013 di Kemang, Jakarta Selatan. Sunny Side Up Post Production Studio berfokus pada pekerjaan *project TV Commercial* (TVC) pada tahap pascaproduksi, yakni ada tahap *offline editing*, *motion graphic*, *rotoscope* dan *online editing*. Nama “Sunny Side Up” sendiri awal dicetuskan sebagai ciri khas yang membedakan *post house* ini dengan *post house* yang lainnya. Sesuai penjelasan Pak Darren selaku *general manager*, nama Sunny Side Up diharapkan menjadi *post house* yang selalu memberikan ide-ide baru yang segar layaknya saat kebiasaan orang mendapatkan ide saat sarapan di pagi hari. Kantor Sunny Side Up sendiri didesain berbeda dengan *post house* lainnya, berbeda dengan kantor lain yang biasanya cenderung gelap, warna kantor dan suasana tiap ruangan Sunny Side Up dibuat nyaman dan segar dilihat. Hal-hal seperti ini memang telah diinisiasi dari awal oleh para *owner* hingga sekarang, karena visi dan misi awal Sunny Side Up Post Production Studio adalah menjadi *post house* terbaik di Jakarta.



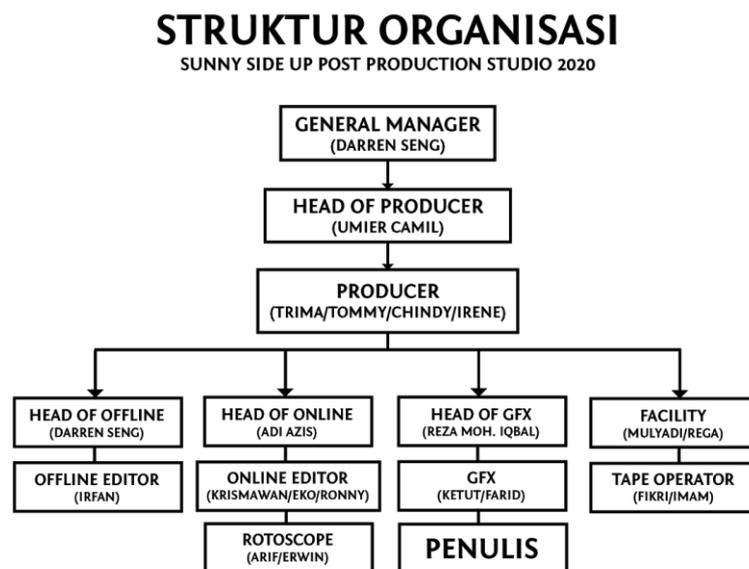
Gambar 1.1 Logo Sunny Side Up Post Production Studio

Tahun ini Sunny Side Up Post Production Studio mempunyai kurang lebih 50 orang karyawan inhouse di tiap divisi, mulai dari tim produser hingga *online editing*.

Klien yang telah bekerja sama dengan Sunny Side Up juga sangat beragam, diantaranya ada Wings Food, Indofood, Nestle, Unilever, Pizza Hut, McDonalds Garuda Indonesia, Honda, Mercedes Benz, Mazda, Telkomsel, Wardah, Vitalis, Oppo, Wismilak, Bukalapak, Tokopedia, Shopee, Gojek dan masih banyak lagi. Sudah menjadi langganan klien besar, jumlah *project* yang sudah dikerjakan oleh Sunny Side Up juga telah mencapai lebih dari 1000 *project*.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan bagan dari struktur organisasi di Sunny Side Up Post Production Studio pada tahun 2020:



Gambar 1.2 Bagian Struktur Organisasi

Di Sunny Side Up Post Production Studio, Darren Seng yang menjabat sebagai *general manager* mempunyai kewajiban untuk mengawasi serta memastikan operasional kerja berjalan dengan baik. Biasanya para *agency* dan klien akan kenal dekat dengan beliau karena selain kerap berkomunikasi langsung pada tahap *offline editing*, rekan yang menjadi langganan Darren Seng telah bekerja sama dengan beliau sebelum masuk di Sunny Side Up Post Production Studio. Umier Camil sebagai *head of producer* bertanggung jawab untuk menerima serta memilih *project* yang berdatangan, yang kemudian dibagikan kepada para produser (Trima, Tommy, Chindy, dan Irene). Beliau menentukan

project apa saja yang akan dipegang oleh para produser dan dikerjakan oleh para *editor*. Dalam sebulan, kira-kira ada 3 *project* yang dipegang oleh masing-masing produser. Para produser ini bertanggung jawab penuh atas tiap *project* yang diserahkan, dari awal proses *post production* hingga tahap akhir yang sudah disetujui klien.

Setelah melakukan *meeting* bersama klien serta agensi mengenai *project*, produser akan mulai melakukan *briefing* dan pengawasan penuh kepada tiap divisi yang diperlukan dalam *project* tersebut. Di dalam Sunny Side Up Post Production Studio, terdapat 3 divisi utama dalam pengerjaan sebuah *project post production* yaitu *offline editing*, GFX (*motion graphic*), dan *online editing*. Tahap pertama biasanya diawali dengan *offline editing* yang dikerjakan Darren Seng dan Irfan. Pada tahap ini, RAW file hasil *shooting project* TVC akan dipilih, disusun, dipotong, dan disambung sesuai *brief (storyboard)* dari agensi dan klien menjadi sebuah kesatuan cerita dan pesan yang berbentuk TVC berdurasi 15 hingga 60 detik. Hasil *offline editing* yang telah mencapai *approval* akan di-render .mp4 untuk *guide* GFX dan di-render EDL/XML untuk kebutuhan *color grading* serta *online editing*.

Biasanya dalam TVC akan membutuhkan aset *motion graphic*, contohnya berupa supers (tulisan) yang bertujuan untuk memperjelas pesan dari sebuah TVC. *Editor* GFX akan diberikan *file artwork* dan *brief* dari produser sebagai kebutuhan pengerjaan *project*. Di dalam divisi GFX sendiri ada Reza, Ketut, Farid, dan penulis yang masing-masing bertanggung jawab atas segala pekerjaan grafis dari *project* yang dipegang. Selain supers, divisi GFX biasanya diberi tugas untuk membuat aset *pack* produk dan elemen desain lainnya. Semua aset yang telah dikerjakan ini nantinya akan di-render ke dalam *file* targa atau *render* proses alpha untuk diserahkan ke *online editor*. Divisi *rotoscope* yang terdiri dari Arif dan Erwin bertugas untuk *masking (roto) file* yang dibutuhkan untuk *online editing*, misalnya seperti *green screen background* dan model pada TVC yang nantinya akan dipercantik dan dipoles di *online editing*.

Setelah mendapatkan *file* TVC yang sudah *picture lock* dan sudah di-*grading*, *file rotoscope*, dan semua kebutuhan grafis dari divisi GFX, para *online*

editor yang terdiri dari Adi Azis, Krismawan, Eko, dan Ronny, akan melakukan *finishing* dari sebuah TVC sesuai *brief* yang diberikan produser. *Online editor* akan melakukan *touch up*, *keying*, *visual effect*, dan tentunya *file* GFX akan digabungkan di *shot* tertentu sesuai *storyboard*. Sedangkan divisi *facility* yang terdiri dari Mulyadi, Rega, Fikri, dan Imam bertugas untuk mempersiapkan segala fasilitas yang dibutuhkan karyawan. Mulai dari pengecekan *traffic data* pada tiap komputer, *back-up data*, hingga persiapan ruangan untuk *meeting* bersama klien atau agensi. Dalam pengerjaan sebuah *project* TVC, dari tahap *offline editing* hingga *online editing* bahkan mengenai *facility* pun merupakan tanggung jawab dari produser, maka peran produser sangat penting untuk memantau serta membimbing para divisi yang bertugas agar tidak ada kesalahan.

Tidak dipungkiri, walaupun *online editing* adalah tahap terakhir dari sebuah *post production*, bila ada permintaan dari klien untuk mengubah struktur *editing*, *color grading*, atau bahkan elemen grafis pada saat proses *final presentation*, maka proses akan diulang dari tahap *offline editing* hingga klien puas dengan hasil yang diminta. Hal ini yang dapat membuat jam kerja di Sunny Side Up Post Production Studio tidak menentu. Semua karyawan wajib untuk tetap *standby* di kantor hingga klien benar-benar memutuskan untuk *approve project* yang sedang dikerjakan.